

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- 5.1.1 Berdasarkan asuhan keperawatan yang dilakukan pada Ny. Z dengan diagnosa medis stroke non hemoragik dan Ny. L diagnosa medis stroke non hemoragik. Asuhan keperawatan ini dilakukan selama 3 hari tiap masing-masing pasien Ny. Z dari tanggal 02 s.d 04 Mei 2024 sedangkan Ny. L dari tanggal 06-08 Mei 2024, dapat disimpulkan bahwa
- 5.1.2 Pengkajian dilakukan dengan pengumpulan data secara sistematis, memilah dan mengatur data yang telah didapatkan, serta mendokumentasikan dengan format yang ditentukan. Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan diperoleh data masalah keperawatan pada pasien 1 berupa risiko perfusi serebral tidak efektif, gangguan mobilitas fisik, dan gangguan komunikasi verbal dengan tanda-tanda vital TD: 172/100mmHg, Nadi: 86x/menit, RR: 21x/menit, Suhu: 36,4°C. Sedangkan data pada pasien 2 berupa risiko perfusi serebral tidak efektif, gangguan mobilitas fisik, dan gangguan komunikasi verbal dengan tanda-tanda vital TD: 165/88mmHg, Nadi: 72x/menit, RR: 20x/menit, Suhu: 36°C.
- 5.1.3 Diagnosa yang didapatkan sesuai hasil Analisa data, serta data-data penunjang yang ditemukan pada pasien. Pada Ny. Z dan Ny. L terdapat 3 diagnosis keperawatan sesuai dengan PPNI (2017) yaitu risiko perfusi serebral tidak efektif berhubungan dengan hipertensi, gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan gangguan neuromuscular, dan gangguan komunikasi verbal berhubungan dengan gangguan neuromuscular.
- 5.1.4 Intervensi keperawatan dapat dilakukan sesuai dengan intervensi keperawatan yang telah disusun sesuai rencana
- 5.1.5 Implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan intervensi yang telah disusun dan hanya dapat terdapat beberapa intervensi yang tidak dilaksanakan yaitu

- 5.1.6 Implementasi *teknik holding the ball* (menggenggam bola dilakukan selama 3x24 jam bersama dengan asuhan keperawatan lainnya dengan hasil skala kekuatan otot pasien 1 dan 2 meningkat).
- 5.1.7 Evaluasi keperawatan dilakukan dengan menggunakan pendekatan SOAP pada Ny. Z dan Ny. L, evaluasi keperawatan dilakukan setiap akhir dinas atau shift, setelah melakukan implementasi keperawatan. Setelah melakukan implementasi keperawatan hasil evaluasi didapatkan masalah teratasi pada semua diagnosa baik pada Ny. Z ataupun Ny. L, sehingga intervensi dihentikan.

5.2 Saran

Diharapkan saran ini bisa diterima dan dipertimbangan sebaik-baiknya untuk peningkatan kualitas asuhan keperawatan pada tahap selanjutnya.

5.2.1 Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan dapat lebih meningkatkan kualitas asuhan keperawatan yang berfokus pada pasien dengan stroke non hemoragik dengan melalui intervensi Teknik *holding the ball* (menggenggam bola) dengan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik.

5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Institusi Pendidikan merupakan umpan balik dalam mengaplikasikan teori asuhan keperawatan pada pasien dengan stroke non hemoragik dengan melalui intervensi teknik *holding the ball* (menggenggam bola) dengan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik secara terpadu dengan pelaksanaan dilahan praktik sehingga akan berguna untuk perbaikan dan peningkatan mutu Pendidikan.

5.2.3 Bagi Mahasiswa

Diharapkan hasil dari studi kasus ini bisa dimanfaatkan sebagai bahan referensi tambahan bagi mahasiswa dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan stroke non hemoragik dengan melalui intervensi teknik *holding the ball* (menggenggam bola) dengan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik.